

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya dengan tujuan agar anak menjadi pintar dan berakhlak mulia. Bahkan tidak sedikit orang tua yang menganggap bahwa pintar tidaknya seorang anak, serta baik tidaknya akhlak seorang anak tergantung pada guru, padahal guru bukanlah satu – satunya figur yang menentukan masa depan anak.

Asas pendidikan pada masyarakat Islam dibangun di atas akidah yang shahih, kecerdasan emosional, adab yang tinggi yang terwujud pada hubungan siswa dengan Rabbnya, hubungannya dengan guru dan temannya, urusan administrasi dengan sekolahannya, dan juga hubungan dengan keluarganya. (Muhammad bin Jamil Zainu, 2009:18)

Guru adalah pemimpin di sekolahnya dan dia bertanggung jawab terhadap para pelajarnya.

Rasulullah bersabda :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ

”Setiap kalian adalah pemimpin, dan masing – masing kalian akan bertanggung jawab terhadap yang dipimpin.” (Muttafaqun ‘alaih)

Memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru. Untuk itu, guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana

pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing – masing murid. Disini, guru dituntut untuk benar – benar mengetahui karakteristik tiap anak didik. Sehingga metode dan pendekatan yang diterapkanpun benar – benar sesuai dengan perkembangan diri murid yang menjadi subjek sekaligus objek pendidikan itu sendiri. (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010:5)

Belajar mengajar merupakan proses yang sangat penting dalam pendidikan. Bahkan, tidak jarang hasil akhir dari pendidikan ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar ini. Hal ini membawa implikasi bagi pendidik agar memiliki kemampuan dalam hal proses belajar mengajar. Untuk mendukung proses tersebut, pendidik harus mempelajari teori – teori tentang belajar. Dengan mempelajari teori – teori belajar ini, pendidik akan dapat memahami hakikat belajar menurut berbagai aliran. Untuk selanjutnya, teori – teori tersebut dapat digunakan sebagai kerangka dalam melaksanakan proses belajar mengajar. (Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, 2010:7)

Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk berkreatifitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran.

Akan tetapi kenyataan yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV tidak sesuai dengan teori yang ada. Guru masih menggunakan metode lama, yaitu guru masih sebagai satu – satunya sumber belajar dan proses pembelajaran berlangsung satu arah. Hal itu didukung dengan penggunaan metode yang monoton dan kurang tepat, sehingga menyebabkan menurunnya minat belajar siswa di kelas.

Berdasarkan alasan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam kelas IV MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul?
2. Bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI GUPPI Monggol Saptosari, Gunungkidul?
3. Apa hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam kelas IV MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI GUPPI Monggol Saptosari, Gunungkidul.
3. Untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis.

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan bagi dunia pendidikan dan sumbangan bagi keilmuan demi prospek pendidikan yang akan datang.

2. Secara praktis.

- a. Memberikan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar menggunakan gaya mengajar yang tepat, bervariasi dan tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan dan mempunyai minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.
- b. Memberi masukan kepada pihak Madrasah, khususnya Kepala Madrasah, supaya menindak lanjuti hasil supervisi kelas, sehingga guru bisa mengetahui kelemahan dan kelebihan masing – masing. Dengan begitu, guru bisa menginstropeksi dan mengoreksi kelemahan diri mereka masing – masing, dan juga ada solusi pemecahan masalah dari pihak sekolah yang bertujuan demi perbaikan proses belajar mengajar agar kualitas pendidikan di MI GUPPI Monggol meningkat.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka

proposal ini dibagi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini diuraikan antara lain : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritik. Meliputi uraian tinjauan pustaka terdahulu, pembahasan tentang pengertian, macam, karakteristik, tujuan, komponen gaya mengajar guru. Disamping itu juga akan dibahas mengenai pengertian, macam, fungsi, teori dan bentuk dari motivasi belajar dan juga pengertian PAI.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini penyusun menguraikan tentang jenis penelitian, penegasan konsep dan variabel penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

Bab IV Gambaran Umum MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul. Pada bab ini penyusun menguraikan tentang letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab V Hasil dan Pembahasan. Dalam analisis data diuraikan tentang gambaran umum hasil penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang dibagi menjadi tiga bahasan, yaitu gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV MI GUPPI Monggol, motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul, serta

hasil yang diperoleh dari penelitian berkenaan dengan hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI GUPPI Monggol, Saptosari, Gunungkidul.

Bab VI Penutup. Pada bab ini penyusun mengemukakan tentang sub bab yang terdiri dari kesimpulan, saran – saran, kata penutup, serta daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.